

HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL UNTUK MENCAPAI LABA

Winda Kartika, Puput Intan Sari, Nadya Aprilia Fauzian, Iman Supriadi

STIE Mahardhika Surabaya

Email: Winda.kartika1986@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mendapatkan cara menghitung harga pokok produksi dalam memutuskan harga jual produk parfum mobil Java Coffee. Pemakaian metode full costing, hpp produk parfum mobil java coffee dapat di hitung dan harga jual produk dapat di tetapkan sehingga tercapai target laba yang diinginkan. Untuk penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Dari karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini tergolong sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Penggunaan data dalam penelitian diperoleh dari perusahaan langsung mengenai biaya produksi perusahaan selama bulan 3 bulan. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa melakukan perhitungan dengan full costing dalam penentuan hpp, diperoleh harga pokok produksi parfum mobil java coffee sebesar sebesar Rp 1.887,67,-. Sehingga dapat memutuskan harga jual parfum kopi yang dapat berkompetisi dipasaran. Penggunaan pendekatan full costing, menginginkan target laba dengan mark up sebesar 85% ditetapkan harga jual parfum ke pasaran yaitu sebesar Rp 3.679,- atau dibulatkan Rp 4.000,-. Metode full costing dalam menghitung hpp dapat menentukan harga jual harus secara tepat yang dapat bersaing dan laris dipasaran sehingga target laba yang diinginkan dapat tercapai.

Kata kunci : HPP, Full costing, Harga Jual

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah, dan biji kopi Indonesia

merupakan biji kopi kualitas terbaik dari beberapa Negara, Biji kopi yang dihasilkan Indonesia terdiri dari berbagai macam jenis. Bahkan

Indonesia saat ini merupakan negara terbesar pengekspor kopi ke empat setelah Brazil. Di Indonesia jenis kopi yang sangat populer adalah Robusta dan Arabika. Masyarakatnya sendiri sangat menggemari kopi hal ini dikarenakan memiliki aroma kuat dan dapat memberikan rasa nyaman.

Atas dasar diatas, maka sebagai mahasiswa milenial dengan kemajuan teknologi seperti saat ini, mencoba untuk mengelola dengan memanfaatkan hasil alam yang terdapat di Indonesia. Dengan menggunakan bahan baku utama dari biji kopi, kami menciptakan sebuah bisnis pengharum ruangan atau mobil dengan bahan dasar biji kopi dengan nama "JACOF STORE". Alasan utama penentuan bahan baku menggunakan biji kopi karena, biji kopi adalah hasil alam yang melimpah di Indonesia. Sehingga mudah untuk mencari bahan baku. Selain itu bahan baku memiliki harga yang relatif rendah juga menjadi point penting bagi kami. Pada dunia bisnis saat ini yang berkompetisi dan maju mewajibkan setiap usaha bisnis untuk melakukan peningkatan bisnis yang dijalankan. Dengan tujuan utama disektor bisnis untuk meningkatkan laba yang sebaik mungkin.

Dimasa Pandemi Covid seperti sekarang banyak usaha yang mengalami

penurunan atau tidak dapat bertahan. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Para usaha harus bisa bersaing harga produk yang mereka jual. Pembeli juga lebih selektif dalam membeli barang yang mereka inginkan dengan harga yang murah. Jacoff Store merupakan usaha yang hadir dimasa pandemi. Dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada, berusaha menciptakan suatu produk yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia sebagai solusi dari masalah bau tak sedap pada mobil dan ruangan. Dengan memanfaatkan bahan alam yang tersedia dinegara Indonesia yang mempunyai kekayaan alam berlimpah baik pertanian dan perkebunan. Biji kopi adalah salah satunya. Dengan pemanfaatan biji kopi menjadi pengharum mobil dan ruangan berbahan alami.

Pengharum mobil kopi ini juga dapat memberikan kenyamanan bagi yang menghirupnya aroma kopinya membuat tubuh dan pikiran lebih tenang. Dan sangat bagus untuk kesehatan tubuh.

Jacof Store merupakan usaha yang dirintis oleh para mahasiswa milenial yang memiliki kreativitas dan kemampuan mendirikan usaha. Dengan memanfaatkan peluang dan teknologi yang ada terciptalah parfum mobil kopi

yang diberi nama java coffee. Dalam menjalankan usahanya bisnis ini sangat memperhatikan kelancaran usahanya agar dapat bersaing dengan produk lainnya yang ada diluar. Dan produk java coffee dapat diterima oleh konsumen, usaha ini sangat menjaga dari sisi kualitas. Untuk dari sisi harga jual produk juga harus diperhatikan agar bisa diterima masyarakat.

Dalam mencapai keberhasilan suatu usaha salah satu factor yang menentukan ialah pengambilan keputusan dalam penetapan harga produk yang dijual. Sebelum dilakukan penetapan harga barang yang dijual terlebih dahulu suatu usaha dapat menghitung biaya produksi produk. Hal ini dilakukan agar harga barang yang dijual tidak terlampaui tinggi atau rendah. Karena apabila harga barang terlampaui tinggi maka produk tersebut tidak dapat bersaing dengan produk lain yang sejenis, sehingga tidak diminati pelanggan. Jika terlalu rendah akan membuat perusahaan rugi karena biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi tidak tertutup.

Setiap bisnis ingin mencapai keberhasilan dalam menjalankan bisnisnya. Berkembangnya suatu usaha terlihat dari target keuntungan yang

ditetapkan. Penentuan harga pokok produksi pada produk parfum mobil ini memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan barang yang dijual sehingga target keuntungan yang diinginkan dapat tercapai.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Biaya

Biaya adalah harga yang diperoleh atau dikorbankan yang digunakan untuk memperoleh penghasilan serta dipakai sebagai pengurang pendapatan, biaya juga diklasifikasikan kedalam biaya penjualan, biaya bunga, biaya pajak, biaya administrasi, harga pokok penjualan yang mengalami perubahan tidak sebanding dengan produksi, biaya tidak tetap “Supriyono (2000 : 16). Pengelompokan biaya berdasar jangka waktu manfaatnya adalah pengeluaran modal artinya pengeluaran memiliki fungsi lebih dari satu periode dan pengeluaran penghasilan adalah biaya yang memiliki fungsi dalam suatu periode akuntansi.

Biaya Bahan Baku (BBB)

Menurut Salman (2013: 26), Biaya bahan baku yaitu jumlah besarnya bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk menghasilkan produk

jadi. Dapat ditarik kesimpulan biaya bahan baku adalah suatu biaya yang meliputi seluruh harga bahan, biaya transportasi, lainnya yang dibebankan terhadap bahan mentah dalam produksi.

BTKL

Pengertian biaya tenaga kerja langsung ialah karyawan yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan atau mengkonversi bahan mentah ke barang jadi, kemudian bisa dilakukan penelusuran langsung kepada produk yang dihasilkan. Jadi kesimpulannya, suatu upah atau gaji yang dibayarkan untuk pekerja yang langsung terlibat pada kegiatan produksi sebuah produk disebut biaya tenaga kerja langsung.

BOP

Menurut Mulyadi (2012: 194) pengertian bop yaitu beban produksi yang dikeluarkan perusahaan kecuali biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku yang dikelompokkan menjadi beberapa golongan berikut:

1. Beban pemeliharaan
2. Beban bahan penolong
3. BOP
4. d. Biaya yang ditimbulkan akibat penilaian aktiva tetap
5. BTKL

Sedangkan Mursyidi (2010: 221) mengatakan biaya overhead pabrik

adalah biaya dibebankan kepada kegiatan produksi diluar biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Jadi kesimpulannya biaya overhead pabrik merupakan biaya yang tidak terkait langsung dalam hal menghasilkan produk maupun jasa.

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengeluaran beban produksi dalam menghasilkan produk. Biaya produksi tersebut biasanya terdiri dari atas bop, beban tenaga kerja langsung dan beban bahan baku. Pada beban tenaga kerja langsung dan bahan baku dikatakan biaya pokok sedangkan pada biaya yang lain dikatakan biaya konversi, biaya-biaya ini yang harus di gelontorkan untuk membuat dari bahan baku menjadi barang yang siap dijual.

Harga Pokok Penjualan

Menurut Zinia Th. A. Sumilat (2013: 456) Harga pokok penjualan ialah salah satu komponen laporan laba rugi yang patut diperhatikan internal perusahaan yang memegang kendali laju operasional perusahaan. Maka kesimpulannya adalah perhitungan harga pokok penjualan merupakan suatu perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui berapa nilai harga suatu barang yang akan dijual. Jika sudah

mengetahui berapa nilai harga suatu barang tersebut, kita dapat menentukan nilai jual yang ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga dapat mengetahui berapa laba yang diperoleh oleh perusahaan dan mengetahui batas kewajaran harga jika dibandingkan dengan para pesaing.

Harga Jual

Harga Jual ialah biaya yang wajib digelontorkan perusahaan untuk menghasilkan produk yang kemudian ditambah kan presentase keuntungan yang ditetapkan. Oleh karenanya agar target keuntungan dapat tercapai, hal yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan keinginan pembeli supaya mau membeli barang yang kita jual dengan harga yang tepat dan bersaing dipasaran agar produk yang ditawarkan laris dipasaran maka harga jual adalah nilai yang diberikan kepada pembeli, sebagai balasan dari beban produksi yang muncull ditambahkan dengan beban non produksi yang dikorbankan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Penentuan harga harus diputuskan tepat sasaran, supaya bisnis dapat bergeming di tengah rivalitas bisnis lain yang makin keras. Peralihan harga dalam

nominalkecil maupun besar sangat berpengaruh pada penrdagangan barang pada jumlah yang lumayan besar.Oleh karenanya, diharapkan lebih hati-hati mengambil keputusan harga produk yang akan dijual, karena jika diketahui ada kesalahan dalam menentukan harga jual, seperti bisnis merugi ditinggalkan pelanggan jika harga barang yg dijual terlalu tinggi atau harga barang yang di jual terlalu rendah perusahaan juga mengalami kerugian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Pada penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif deskriptif. Memilih metode ini dengan tujuan mengetahui harga pokok produksi suatu barang yang akan dijual. Itu berarti pendekatan ini menunjukkan bagaimana metode full costing mengidentifikasi biaya yang timbul dalam produksi antara lain (biaya tenaga kerja langsung,beban bahan baku langsung, dan bop) dan beban non produksi (beban penjualan, dan beban administrasi) untuk menjumlah jumlah hpp dengan perhitungan teoritik yang ditetapkan sebelumnya. Pendekatan full costing juga digunakan untuk

menentukan harga pokok produksi yang akhirnya bisa mengambil keputusan harga barang yang dijual perusahaan yang diteliti.

Lokasi Penelitian

Penelitian dijalankan di Java Coffee Store yang berlokasi di Jl. Kolonel Sugiono Desa Kureksari – Waru Sidoarjo. Lokasi ini juga dijalankan proses produksi parfum mobil kopi yang dimulai dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku menjadi parfum kopi yang siap dijual, dan pemasarannya.

Jenis dan Sumber Data

Data primer dan sekunder ialah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengertian data primer yaitu data yang didapat langsung dari perkara yang diteliti (Supriadi, 2020), hasil tanya jawab dengan java coffee store yang memiliki kemampuan dalam menghitung HPP.

Dalam penelitian ini bagian yang dianggap paling penting untuk bisa dilakukan wawancara ialah pimpinan produksi dan bagian keuangan karena memiliki pemahaman yang baik dengan masalah yang sedang diselidiki.

Bagian produksi yang mengetahui proses produksi serta jumlah bahan baku yang digunakan dalam kegiatan produksi yang dilakukan pada sebuah perusahaan.

Sedangkan bagian keuangan juga sangat berperan dalam hal ini karena bagian keuangan yang melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran selama berlangsungnya kegiatan usaha. Sumber lain yaitu memiliki bukti laporan beban-beban produksi seperti BTKL, BOP dan biaya bahan mentah. Data sekunder yaitu bukti yang didapatkan lewat alat perantara baik dari jurnal, buku dan alat pendukung lain yang dapat membantu

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan catatan dengan 3 metode yaitu studi lapangan, Internet searching dan studi pustaka, studi lapangan artinya mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi objek yang diteliti didasari pengamatan dan pengetahuan teoritis.

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan bahan tertulis, referensi, buku yang relevan yang berkaitan dengan penelitian. Yang terakhir Internet Searching melakukan pengumpulan data dengan menelusuri web dari program komputer.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelusuran ini analisis yang dipakai ialah deskriptif kuantitatif. Suatu analisis yang bertujuan menunjukkan gambaran, uraian, dan perbandingan data yg diperoleh lalu dianalisis dan

didapat simpulan penetapan harga sebagai berikut:

Biaya Total = Biaya Produksi + Biaya Non Produksi

Harga Jual Per unit = Total Biaya Produksi + MarkUp / Volume Produksi

Tabel 1. Tabel Penentuan hpp pendekatan full costing

| |
|---|
| Biaya bahan baku Rp xxx |
| Biaya tenaga kerja langsung Rp xxx |
| Biaya overhead pabrik tetap Rp xxx |
| Biaya overhead pabrik variabel Rp xxx + Harga Pokok Produksi Rp xxx |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Jacof Store adalah usaha yang memproduksi parfum mobil dan ruangan yang berbahan baku dari biji kopi. Perusahaan ini dalam sebulan mampu memproduksi sebanyak 300 pcs java coffee parfum. Jacof store merupakan usaha kecil yang hadir ditengah masyarakat untuk memberikan pilihan parfum mobil aroma berbeda yaitu aroma kopi dan terbuat dari bahan alami.

Dalam pemasarannya, usaha ini melakukan penjualan secara online dan memproduksi berdasarkan pesanan. Perusahaan ini mengandalkan kemajuan teknologi dalam melakukan pemasarannya, serta media social yang sangat berkembang pesat dimasa sekarang. Seperti menggunakan

whatsapp, facebook, instagram, platform shopee dan lainnya.

Berhasil atau tidaknya perusahaan juga tergantung misi, visi yang diterapkan. Berikut adalah visi dan misi “Jacof Store” : Jacof Store memiliki visi menciptakan produk dari bahan baku utama biji kopi menjadi sebuah produk pengharum yang memiliki differensiasi produk tersendiri dengannilai ekonomis yang lebih tinggi dan dapat memberikan alternative pengharum yang berbahan alami sehingga dapat diterima disemua kalangan masyarakat serta dapat berkompetisi dengan produk kompetitor yang lain. Jacof store juga memiliki misi melakukan pengembangan biji kopi sebagai produk pengharum yang lebih berinovasi dan dapat menarik minat beli masyarakat, menjaga kualitas produk

agar tetap menjadi produk unggul, serta menyediakan layanan yang terbaik untuk setiap konsumen.

Proses Produksi

Dalam menjalankan kegiatan produksinya jacob store melakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Salah satu yang paling mendasar ialah pelaksanaan proses produksi. Tahapan ini paling penting karena untuk menghasilkan parfum kopi dengan kualitas yang baik harus menempuh beberapa tahapan yang telah ditentukan sebelumnya.

Proses produksi harus dijalankan dengan cepat, tepat dan teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam proses produksi. Produk parfum kopi yang dihasilkan tidak cacat. Agar mendapatkan produk parfum mobil kopi yang berstandar kualitas yang bagus harus menempuh beberapa langkah. Proses pembuatan parfum mobil Java coffee melalui beberapa tahapan proses yang dilalui. Adapun proses pembuatan parfum Java Coffee adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan seluruh bahan dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan produksi parfum mobil java coffee
2. Menyiapkan bahan mentah biji kopi dalam wadah.
3. Proses pencampuran bahan penolong seperti bibit parfum,

alkohol dan pixated, tutup rapat dan diamkan selama 24 jam agar aroma kopi menjadi lebih terasa dan dapat bertahan lebih lama.

4. Pemotongan kain goni merupakan kain yg dipakai untuk kemasan parfum mobil.
5. Bahan dipotong sesuai ukuran dan rekatkan dengan lem. Pastikan kemasan agar terikat kuat dan rapi.
6. Pemasangan stiker merk pada kemasan.
7. Kemas java coffee parfum dalam kemasan yang sudah disiapkan.
8. Pengemasan biji kopi yang melalui tahap penimbangan terlebih dahulu agar takaran sesuai dengan ketentuan. Hal ini dilakukan agar isi berat parfum mobil kopi semua sama
9. Selanjutnya parfum mobil kopi yang telah dikemas dalam pouch dimasukkan kedalam plastic klip. Hal ini bertujuan agar aroma parfum mobil awet tahan lama.
10. Lakukan penyotiran sesuai varian aroma cappuccino dan black coffee.
11. Pengepakan dalam plastic lusinan yang terdiri satu aroma terdiri dari 12 pcs parfum.
12. Lakukan pengecekan ulang java coffee pada kemasan agar lebih detail
13. Java Coffee siap dipasarkan.

Inilah beberapa tahapan proses produksi parfum mobil java coffee yang dijalankan Jacof store dalam proses kegiatannya.

Harga Pokok Produksi

Pada perusahaan Java Coffee, dalam menjalankan produksinya, Perusahaan

akan melaksanakan loyalitas faktor produksi yang dimilikinya. Nilai loyalitas produksi ini akan dihitung dalam perhitungan harga pokok. Berikut ini biayadalam kegiatan produksi parfum kopi bisa dilihat dari table berikut ini.

Tabel 2. Biaya Bahan Baku

| Nama Bahan | Harga satuan(Rp) | Kuantitas | Biaya (Rp) |
|------------|------------------|-----------|------------|
| Biji kopi | 45.000 | 6 kg | 270.000 |
| Total | | | 270.000 |

Tabel 3. BTK

| Upah/orang (Rp) | Jumlah karyawan | Periode (bulan) | Jumlah(Rp) |
|-----------------|-----------------|------------------|------------|
| 35.000 | 6 | 3 bulan | 630.000 ,- |

Tabel 4. BOP

| | |
|----------------------|---------|
| Biaya kemasan | 691.500 |
| Biaya bahan penolong | 106.500 |
| Total | 798.000 |

Tabel 5. HPP Metode Full Costing

| Biaya produksi | Biaya | Total |
|------------------------------|---------|-----------|
| Biaya Langsung | | |
| Biaya Bahan Baku | | |
| Biji Kopi | 270.000 | 270.000 |
| Biaya Tenaga Kerja | | |
| Pengolahan | 630.000 | 630.000 |
| Biaya Overhead Pabrik | | |
| Biaya kemasan | 691.500 | |
| Biaya bahan penolong | 106.500 | 798.000 |
| Total Biaya Produksi | | 1.698.000 |
| Jumlah Unit Produksi (Pcs) | | 900 |
| Harga Pokok Produksi Per Pcs | | 1.886,67 |

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa hpp dihitung dengan pendekatan full costing didapat harga pokok produksi adalah sebesar Rp 1.886,67.

Target Laba dalam penelitian target laba yang diharapkan perusahaan parfum kopi tersebut adalah sebesar 85%.

| | |
|------------------------------------|-----------------------|
| Biaya bahan baku | : Rp 270.000 |
| Biaya tenaga kerja langsung | : Rp 630.000 |
| Biaya overhead pabrik | : <u>Rp 798.000</u> + |
| Biaya Produksi | : Rp 1.698.000 |
| Rp 1.698.000 x 85 % = Rp 1.443.000 | |

Harga Jual Memakai Pendekatan Full Costing

Penggunaan metode full costing, untuk bisa mengambil keputusan harga produk yang dijual memperhitungkan biaya produksi dan non produksi. Biaya non produksi selama periode September-November

2020 diantaranya adalah biaya konsumsi dan transportasi Rp 180.000. Jacof Store memproduksi 900pcs produk parfum kopi selama 3 bulan. Maka dengan metode full costing dapat dilakukan perhitungan harga jual untuk produk terlebih dahulu mencari mark up yang didapat dengan rumus :

Perhitungan Harga Jual

| | |
|--------------------------------|-------------------|
| Perhitungan harga Jual | Rp 000,- |
| Mark up x laba yang diharapkan | <u>Rp 000,-</u> + |
| Jumlah | Rp 000,- |
| Volume Produk | <u>Rp 000,-</u> + |
| Harga Jual Per Unit | Rp 000,- |

Setelah mengetahui besarnya mark up, selanjutnya menghitung total harga jual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Mark up} = \frac{\text{Biaya non produksi} + \text{Laba yang diharapkan}}{\text{Biaya Produksi}}$$

$$\% \text{ Mark up} = \frac{\text{Rp 180.000} + \text{Rp 1.443.300}}{\text{Rp 1.698.000}}$$

$$\% \text{ Mark up} = 95\%$$

Setelah mengetahui besarnya mark up, selanjutnya menghitung total harga jual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total biaya produksi} : \text{Rp 1.698.000}$$

$$\underline{95\% \times \text{Rp 1.698.000}} : \text{Rp 1.613.000}$$

$$\text{Total harga jual} : \text{Rp 3.311.100}$$

Setelah itu mulai menghitung harga jual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Harga jual PerUnit} = \text{Rp 3.311.100} / 900 \text{ unit} = \text{Rp 3.679/unit}$$

Parfum mobil kopi memiliki harga jual sebesar Rp 3.679 perpcs, sehingga jacof store mengambil keputusan untuk menjual parfum kopi seharga Rp 4.000, dilakukan pembulatan keatas agar konsumen dan perusahaan mudah untuk

menghitung. Dan menurut perusahaan harga ini masih wajar. Dan perusahaan meyakini dengan harga jual ini dapat merebut pasar parfum mobil dihati dimasyarakat. Untuk jacof store sendiri dapat memperoleh laba yang di harapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, maka bisa ditarik kesimpulan

dengan menghitung hpp memakai pendekatan full costing maka perusahaan dapat menetapkan harga jual untuk parfum mobil java coffee yang dapat bersaing dan laris dipasaran dan target laba yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian ini hanya menguji usaha yang dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan diharapkan apabila dijalankan dengan waktu yang lebih lama maka hasil yang diterima lebih maksimal.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada bisnis yang kegiatan usahanya sudah berjalan dalam waktu lebih lama. Untuk pengembangan ilmu yang lebih baik disarankan memperbanyak responden dalam penelitian agar hasil yang diterima lebih baik. Untuk pihak akademisi semoga penelitian kita menambahkan referensi untuk mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

SARAN

Penelitian hanya dilakukan pada usaha kecil yang usahanya baru berjalan selama kurun waktu 3 bulan dan dalam kondisi pandemic dan hanya melakukan penjualan secara online dan dan tempat usaha kecil (jacof store).

DAFTAR PUSTAKA

- Bima. (2005). Pengaruh Penetapan Harga Jual Terhadap Target Laba. *Hilos Tensados*, 1, 1–476.
- Enfoque, E. L., Monitoreo, D. E. L., Gallego, I., Proyecto Jalda, R. Villalta, A. C., Tapella, E., Gohl, E., Mendoza, R., Melorose, J., Perroy, R., Careas, S., Alianza internacional contra el VIH/SIDA, Centro de Investigación y desarrollo de la educación., María Antonia Rodríguez Arce, Campilan, D., Gaventa, J., Gonsalves, J., Guijt, I., Johnson, D., ... Gómez, V. (2010). Harga Pokok Produksi Dalam Kaitannya dengan Penentuan Harga Jual Untuk Pencapaian Target Laba Analisis. *International Institute for Environment and Development*, 07/80(2), 125.
- Goleman et al., 2019. (2019). Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Handayani, R., Runtuwene, R. F., & Sambul, S. A. P. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual (Studi

- Kasus Pada Kertina's Home Industry). Jurnal Administrasi Bisnis, 6(2), 34–40.
- Hartatik, S. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Ud. Mutia Meubel. Soscied, 2(2), 9–16.
- Manurung, L. (2017). PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENENTUAN HARGA JUAL PADA PT. FAST FOOD INDONESIA , Tbk KFC CEMARA ASRI MEDAN. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Meroekh, H. M. A. (2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Di Kupang). JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's), 7(2), 181–205.
- Purnama, D., Muchlis, S., & Wawo, A. (2017). Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing. JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, 10(1), 119–132.
- Saepul, S., & Mauluddin, Y. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Peci. Jurnal Kalibrasi, 15(2), 72–84. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.15-2.72>
- Setiadi, P., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV Minahasa Mantap Perkasa. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 14(2), 70–81.
- Supriadi, I. (2020). Metode Riset Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.